

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik negeri jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan berdaya saing unggul, cerdas, inovatif, dan profesional. Sejalan dengan program yang dijalankan, politeknik negeri jember mendidik mahasiswa untuk siap kerja dengan menerapkan kegiatan praktikum 60% dan 40% kegiatan teori. Sehingga, lulusan Politeknik negeri jember diharapkan siap untuk kerja sesuai dengan bidang ilmu yang telah ditekuni selama belajar dari perkuliahan. Kegiatan ini menjadi uji kemampuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah bagi mahasiswa sebelum kembali ke masyarakat. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan hardskill maupun softskill yang dibutuhkan dalam keadaan nyata di lingkungan kerja sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan magang. Kegiatan magang merupakan program persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada waktu semester VI ketika mahasiswa sudah mencapai tahap akhir pembelajaran Diploma III Prodi Manajemen Agribisnis yang telah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sehingga diharapkan pengalaman yang didapat bisa langsung diimplementasikan ketika sudah lulus. Kegiatan ini bertujuan dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan mahasiswa dalam lingkungan kerja juga dapat mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan solusi yang tepat secara responsif.

Salah satu instansi yang telah bekerja sama dengan politeknik negeri jember PSDKU Manajemen Agribisnis di kabupaten Nganjuk adalah PT. Agri Makmur Pertiwi. PT. Agri Makmur Pertiwi merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang benih yang meliputi kegiatan produksi benih dan juga

pemasaran benih tanaman pangan dan sayuran. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang penempatan GreenHouse untuk dilakukan kegiatan produksi penanaman benih sesuai kebutuhan dan permintaan pada pabrik tersebut. Pabrik utama PT. Agri Makmur Pertiwi ini berada di daerah Kabupaten Kediri, Kecamatan Pare sedangkan untuk kegiatan lapangnya dilakukan di Greenhouse Kabupaten Malang, Kecamatan Pare. Selama kegiatan lapang yang dilakukan di GreenHouse bululawang terdapat 3 jenis komoditas tanaman yang sedang diproduksi yaitu ada tanaman Timun, Semangka dan Kacang Panjang sesuai dengan permintaan perusahaan. Salah satu tanaman yang dikembangkan oleh perusahaan ini yaitu tanaman semangka. Dengan demikian proses produksi benih semangka hibrida perlu dilakukan penanaman dan perawatan tanaman yang optimal baik untuk melindungi dari penyimpangan yang berakibat pada penurunan hasil produksi semangka maupun mengurangi risiko terjadinya gagal pembuahan akibat perawatan dan penanganan yang kurang optimal. Sehingga mahasiswa magang dapat mendapatkan ilmu, pengalaman, dan keterampilan dalam bidang agribisnis budidaya hortikultura terutama pada komoditas semangka yang dapat dipraktikkan secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah membuat mahasiswa dapat terlatih dalam menghadapi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Manajemen Agribisnis
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hardskill maupun softskill yang dibutuhkan mahasiswa dalam lingkungan kerja.
- c. Mengetahui dan memahami permasalahan yang ada di lapang dan menyelesaikan masalah tersebut secara responsif.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan pelaksanaan magang sebagai berikut:

- a. Mampu menganalisis, memahami, dan mengawasi jalannya kegiatan budidaya yang ada di lapangan.
- b. Mampu mengerjakan pekerjaan yang ada di lapangan dan mampu menerapkan keahlian sesuai bidangnya.
- c. Mampu mengumpulkan data dan menyusun laporan magang kepada koordinator magang.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut :

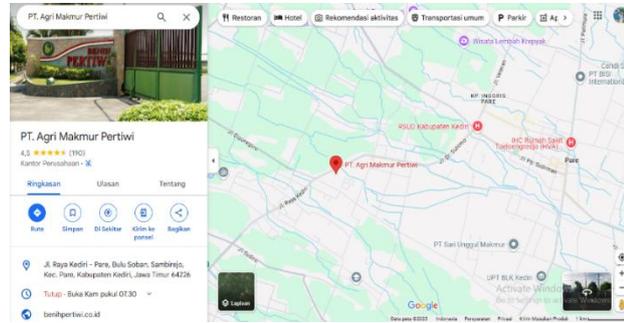
- a. Bagi Mahasiswa : Terlatih melakukan pekerjaan yang ada di lapangan dan mencari solusi yang tepat berdasarkan bidang keahlian dari mahasiswa
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember : Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk kepada PT. Agri Makmur Pertiwi sehingga diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik.
- c. Bagi Instansi Perusahaan : mendapatkan profil calon karyawan yang siap bekerja dan memperluas jangkauan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

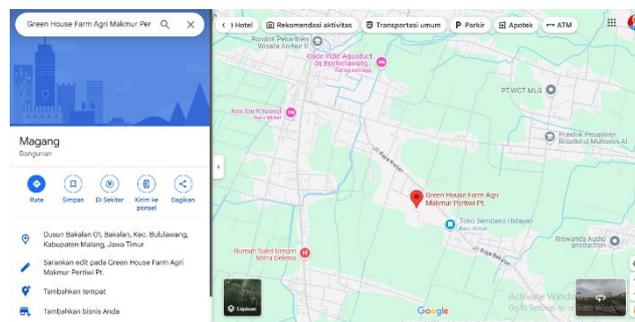
Lokasi kegiatan magang di perusahaan pabrik utama PT. Agri Makmur Pertiwi yang berkoordinat di Jl. Raya Kediri - Pare, Bulu Soban, Sambirejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Perusahaan pabrik ini memiliki kantor untuk proses pengolahan benih, gudang benih, laboratorium, gudang untuk mesin-mesin di lapangan, parkir lantai 2 untuk karyawan, parkir bawah untuk kendaraan mobil pick-up dan sepeda untuk di Greenhouse belakang. Tempat istirahat karyawan dan juga mushola. Lokasi perusahaan pabrik utama tersebut dapat dilihat

pada Gambar 1.1 Denah Lokasi Perusahaan Pabrik PT. Agri Makmur Pertiwi di bawah ini :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Perusahaan Pabrik PT. Agri Makmur Pertiwi
Sumber : Data Primer

Sedangkan untuk kegiatan lapangannya dilakukan di Greenhouse Bululawang yang berlokasi di Dusun Bakalan, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur. Lokasi pelaksanaan magang ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 di bawah ini :



Gambar 1.2 Denah Lokasi *Greenhouse* Kecamatan Bululawang
Sumber : Data Primer

Greenhouse yang berada di bululawang ini terletak di daerah dataran rendah, yang mempunyai udara keadaan cukup panas dengan suhu harian 23°C hingga 30°C , kelembaban *Relative* 87%, dan curah hujan rata-rata 112 mm hingga 521 mm. Ada 25 GH (*GreenHouse*) yang berada di Bululawang, dengan keadaan GH yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu GH-A1 sampai GH-A13, GH-B14 sampai GH-B19, dan GH-C20 sampai GH-C25. Greenhouse tersebut berada disekitar lahan tanaman tebu karena lingkungan tersebut dekat dengan pabrik gula.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di PT.Agri Makmur Pertiwi dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 3 Februari – 31 Mei 2025. Sedangkan untuk hari kerja secara efektif dilaksanakan pada hari Senin -Sabtu dimulai pukul 07.00-16.00 WIB. Berikut tabel kegiatan magang yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Kegiatan Magang di Greenhouse Bululawang

No	Minggu ke-	Kegiatan
1	Minggu 1	Pengenalan lingkungan perusahaan PT. Agri Makmur Pertiwi di Kediri Pare dan juga di Bululawang, mengikuti materi soft skill tentang “Membangun Kepercayaan Diri”
2	Minggu 2	Pengenalan dan belajar mengenai komoditas tanaman di Greenhouse Bululawang
3	Minggu 3	Konsultasi judul laporan magang dan pembagian komoditas setiap anggota kelompok magang
4	Minggu 4	Melakukan kegiatan persiapan untuk penanaman biji semangka di derminasi dan menanam kacang panjang di lahan
5	Minggu 5	Penyusunan laporan magang bab 1-2, melakukan awal perawatan pada tanaman semangka hibrida. Mengikuti materi soft skill tentang “ Tes Kepribadian Perindividu Mahasiswa Magang”
6	Minggu 6	Melakukan pembuangan jamur pada daun semangka dan sulaman tanaman semangka yang tidak tumbuh
7	Minggu 7	Revisi laporan magang bab 1-2 dan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing lapang untuk melanjutkan bab 3
8	Minggu 8	Persiapan calon bunga jantan untuk dipolinasi yaitu dilakukan kastrasi sore hari pada tanaman jantan semangka
9	Minggu 9	Melakukan kegiatan polinasi selama 2 minggu dan pembuangan bunga wali pada tanaman semangka betina

10	Minggu 10	Penyusunan bab 3-4 dan melakukan pengamatan pertumbuhan calon buah semangka setelah dilakukan polinasi, mengikuti materi soft skill tentang “Persiapan Interview Kerja dari HRD Perusahaan”
11	Minggu 11	Mengenali penyakit-penyakit yang mulai menyerang tanaman semangka terutama pada calon buah yang sudah terkena virus, revisi bab 3-4 dengan dosen lapang
12	Minggu 12	Melakukan pengendalian OPT pada tanaman yang sudah terkena virus, seperti pembuangan daun yang terserang, calon buah yang busuk/ pecah supaya tidak terserang ke calon buah yang lainnya dan melanjutkan bab-5
13	Minggu 13	Kegiatan panen semangka pada setiap hari selama 2 minggu, menyesuaikan waktu saat polinasi sebelumnya. Semangka yang sudah dipanen langsung diproses untuk dikeringkan bijinya lalu dikirim ke pabrik kediri pare, revisi bab 3-5 dengan dosen lapang, menyelesaikan dokumen magang yang masih terkait dengan perusahaan.

Sumber : Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani dkk., 2024). Maka dari itu pengamat (observer) menggunakan seluruh pancaindera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa / gejala yang sedang diamati.

1.4.2 Wawancara

Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu (Rosyid, 2022). Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada penanggung jawab setiap tanaman yang ada di Greenhouse sekaligus diskusi terkait proses penanaman, perawatan, permasalahan, dan solusi sehingga bisa mendapatkan informasi yang dapat dikaji. Bentuk informasi yang didapat mahasiswa dalam wawancara dinyatakan memperoleh dalam bentuk dokumentasi foto, rekaman dan tulisan (catatan buku).

1.4.3 Studi Pustaka

Suatu penelitian studi kepustakaan atau penelitian riset pustaka merupakan kegiatan perpustakaan yang berkaitan dengan suatu metode pengumpulan data, pembacaan dan penyimpanan, serta pengolahan bahan penelitian (wardah, 2023) Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur seperti buku, website, dan literatur pendukung lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk pemahaman teori yang ada.

1.4.4 Praktik Lapangan

Praktik lapang adalah sebuah pengalaman dimana mahasiswa terjun langsung bersama para karyawan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja nyata. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengamati, namun secara aktif juga terlibat dalam pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja magang. Mahasiswa dibimbing secara intensif oleh pembimbing lapang yang berpengalaman, memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi benih semangka hibrida dilakukan dengan tepat dan efisien. Metode pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang operasional harian, tantangan permasalahan yang terjadi dan pemberian solusi dalam industri pertanian, khususnya pada sektor pembibitan benih.

1.4.5 Penulisan Laporan

Tahap puncak dari setiap metode pelaksanaan sebuah kegiatan adalah penulisan laporan, yang berfungsi sebagai rangkuman dari keseluruhan kegiatan yang sudah dilakukan sejak awal hingga akhir. Sebuah laporan yang efektif dan baik jauh melampaui sekadar catatan, laporan juga menjadi alat komunikasi yang informatif dan persuasif. Tujuannya adalah untuk menyajikan dan melaporkan hasil kegiatan magang secara sistematis, memberikan gambaran yang jelas mengenai proses, temuan, serta pencapaian yang telah dicapai, sehingga pihak pembaca dapat memahami dan menilai keseluruhan pengalaman dan kontribusi yang diberikan.